

CALL FOR CONCEPT NOTES

WILLIAM & LILY FOUNDATION

1. Tentang William & Lily Foundation (WLF)

William & Lily Foundation (WLF) adalah organisasi pemberi dana hibah (*grant making organisation*) yang didirikan di Indonesia pada tahun 2009. WLF hadir untuk memastikan setiap warga negara Indonesia memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Saat ini, WLF memfokuskan dukungan pendanaannya untuk kawasan timur Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Dana Hibah WLF

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, WLF menjalin kerjasama dengan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Indonesia melalui penyaluran dana hibah. Dana hibah WLF adalah dana yang akan didistribusikan kepada OMS yang memiliki perhatian, keahlian, dan usulan proyek yang dinilai mampu berkontribusi kepada (paling tidak salah satu) dari tiga *Outcome* (Capaian Akhir) WLF.

Usulan proyek yang dimaksud, juga perlu untuk mengakomodasi minimal dua dari empat strategi utama WLF yaitu:

- i) membangun kapasitas.
- ii) mendukung forum dan jaringan pemangku kepentingan.
- iii) mendorong keterlibatan aktif pemerintah desa.
- iv) advokasi kepada pemerintah kabupaten/kota.

Dana hibah WLF ditujukan untuk merespon kebutuhan komunitas di wilayah kerja WLF, dengan mempertimbangkan kapasitas organisasi mitra.

3. Arah dan Strategi Program WLF

Tujuan utama didirikannya WLF adalah untuk memastikan setiap warga negara Indonesia memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Untuk mewujudkan visi tersebut, WLF mengarahkan penyaluran dana hibahnya untuk mendukung berbagai program yang dapat berkontribusi pada tercapainya:

- **Outcome 1 (Tujuan/Capaian Akhir 1):** Meningkatnya akses terhadap layanan pengembangan anak usia dini yang berkualitas
- **Outcome 2 (Tujuan/Capaian Akhir 2):** Meningkatnya akses terhadap literasi dan numerasi berkualitas di tingkat pendidikan dasar, dan
- **Outcome 3 (Tujuan/Capaian Akhir 3):** Meningkatnya akses terhadap peluang ekonomi lokal

Proyek-proyek yang diusulkan oleh calon mitra, harus dapat menunjukkan kontribusi kepada salah satu Outcome (Tujuan/Capaian Akhir) WLF di atas.

Untuk memastikan ketiga Outcome/Tujuan Akhir di atas akan dapat dicapai apabila beberapa Tujuan/Hasil Antara (Intermediate Outcome) berikut ini dapat tercapai:

- a. **Aktor-aktor kunci terkait i) pengembangan anak usia dini (pendidikan, kesehatan, nutrisi dan kesejahteraan anak), ii) literasi dan numerasi dasar, dan iii) ekonomi lokal akan meningkat kapabilitasnya.** Hal ini termasuk memastikan bahwa aktor-aktor tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mencukupi untuk memberikan layanan yang berkualitas. Hal ini paling tidak tercermin dalam penerapan pendekatan yang dipergunakan serta diadaptasi sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan. Termasuk di dalamnya penerapan pendekatan-pendekatan baru dalam pengajaran literasi dan numerasi dasar, pengembangan ekonomi lokal serta memperluas peluang ekonomi lokal.
- b. **Aktor-aktor kunci atau lembaga-lembaga penyedia layanan terkait i) pengembangan anak usia dini (pendidikan, kesehatan, nutrisi dan kesejahteraan anak), ii) literasi dan numerasi dasar, dan iii) ekonomi lokal meningkatkan praktik penyediaan layanannya.** Tujuan antara ini merupakan hasil dari kegiatan kunci membangun kapasitas dan hasil dari meningkatnya kapabilitas aktor (seperti disampaikan di poin a. di atas).
- c. **Forum pemangku kepentingan (stakeholder) dan jaringan yang ada untuk penyedia layanan pengembangan anak usia dini serta orang tua, guru-guru sekolah dasar, dan sektor ekonomi berfungsi dengan baik.** Hal ini tidak hanya memastikan keberadaan dari forum atau jaringan tersebut saja, tetapi memastikan mereka berjalan atau berfungsi untuk memberikan manfaat dan dukungan bagi anggota-anggotanya, termasuk dalam menerapkan model-model dan pendekatan yang inovatif serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota-anggotanya.
- d. **Pemerintah desa berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi aktor-aktor dalam pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi dasar, dan sektor ekonomi lokal, untuk mengembangkan kapasitasnya serta menerapkan model-model dan pendekatan inovatif, serta memfungsikan forum atau jaringan pemangku kepentingan yang mendukungnya.** Hal ini termasuk mengesahkan regulasi tingkat desa apabila diperlukan, atau mengalokasikan anggaran untuk mendukung pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi serta ekonomi lokal.
- e. **Pemerintah lokal mengatasi kesenjangan kebijakan terkait pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi di sekolah dasar, dan akses terhadap peluang ekonomi lokal.** Hal ini termasuk mengesahkan regulasi di tingkat kabupaten/kota apabila diperlukan, untuk memudahkan penerapan model-model dan pendekatan baru, untuk membentuk dan memfungsikan forum-forum atau jaringan pemangku kepentingan, maupun untuk memudahkan akses terhadap peluang ekonomi lokal.

Ketiga *Outcome* (Tujuan/Capaian Akhir) serta *Intermediate Outcome* (Tujuan/Capaian Antara) di atas dapat dicapai melalui intervensi program. WLF memprioritaskan empat strategi utama dalam intervensi program:

1. **Membangun kapasitas (*Build Capacity*) para aktor**, baik aktor terkait pengembangan anak usia dini (termasuk pendidikan, kesehatan, pemenuhan gizi, pengasuhan, dan kesejahteraan anak), aktor literasi dan numerasi dasar, serta aktor peluang ekonomi lokal sehingga mereka meningkat kapabilitasnya serta menerapkan praktik penyediaan layanan yang lebih baik.
2. **Mendukung forum dan jaringan pemangku kepentingan** bagi para aktor penyedia layanan pengembangan anak usia dini (termasuk orang tua), aktor literasi dan numerasi dasar, serta aktor peluang ekonomi lokal agar forum dan jaringan tersebut dapat berfungsi secara maksimal. Dukungan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada memastikan terbentuknya forum dan jaringan, tetapi juga memastikan forum dan jaringan tersebut berfungsi optimal serta memberikan manfaat, termasuk mendukung penerapan model dan pendekatan yang inovatif serta berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggotanya. Perlu ditekankan bahwa prioritas utamanya adalah mengoptimalkan forum dan jaringan pemangku kepentingan yang sudah ada dan sedapat mungkin meminimalisir pembentukan/menginisiasi forum atau jaringan yang baru.
3. **Mendorong keterlibatan aktif pemerintah desa** untuk meningkatkan kesadaran mengenai permasalahan terkait pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi dasar, atau pengembangan peluang ekonomi lokal serta untuk mengidentifikasi area dimana pemerintah desa dapat memberikan dukungan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
4. **Advokasi kepada pemerintah kabupaten/kota** untuk mengatasi kesenjangan kebijakan di tingkat kabupaten guna mendukung pelaksanaan model dan atau pendekatan baru, serta akses terhadap layanan yang berkualitas terkait pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi dasar, serta sektor peluang ekonomi lokal. Advokasi kebijakan tidak selalu menargetkan kebijakan baru tetapi dapat juga dalam rangka memastikan diimplementasikannya kebijakan yang sudah ada, atau memampukan pemerintah setempat untuk mengimplementasi kebijakan tersebut.

Proyek-proyek yang diusulkan calon mitra, harus mengakomodasi minimal dua dari empat strategi utama WLF di atas.



Visualisasi Teori Perubahan WLF

4. Undangan Mengirimkan Concept Notes untuk kerjasama Dana Hibah WLF tahun 2026

WLF mengundang Organisasi Masyarakat Sipil yang memenuhi kriteria penerima hibah untuk mengirimkan pernyataan minat kerjasama dengan melampirkan Concept Note usulan proyek yang menunjukkan kesesuaian dengan arah dan strategi program WLF seperti diuraikan di atas. Berikut ini beberapa ketentuan terkait hal tersebut:

Tema Call for Concept Notes Tahun 2026

Tema proyek yang akan mendapatkan dukungan dana hibah dari WLF tahun 2026 sebagai berikut:

A. Tema Pengembangan Anak Usia Dini

Dana hibah WLF pada tema ini ditujukan untuk dapat berkontribusi terhadap Outcome 1 WLF yaitu meningkatnya akses terhadap layanan pengembangan anak usia dini yang berkualitas.

- Perbaikan akses terhadap layanan dalam konteks ini diartikan sebagai semua anak usia di bawah 6 (enam) tahun mendapatkan layanan pengembangan anak usia dini. Berkualitas artinya berbagai layanan pengembangan anak usia dini yang disediakan dapat berfungsi dengan efektif sesuai dengan tujuannya.
- Aktor-aktor yang terkait dengan pengembangan anak usia dini adalah individu-individu penyedia layanan seperti Guru PAUD, Pengelola PAUD, kader kesehatan, dll sesuai konteks proyek masing-masing.
- Sedangkan yang dimaksud institusi atau lembaga adalah organisasi yang menjalankan atau memberikan layanan pengembangan anak usia dini seperti PAUD, Posyandu, dll.

- Untuk tema Pengembangan Anak Usia Dini pada Call for Concept Notes tahun ini, WLF akan memprioritaskan usulan proyek yang berkontribusi terhadap meningkatnya akses terhadap layanan pengembangan anak usia dini yang berkualitas serta yang memiliki target layanan untuk anak usia 0-3 tahun. Meskipun demikian, usulan proyek yang menargetkan layanan bagi anak usia 3-6 tahun tetap akan dipertimbangkan.

B. Tema Literasi dan Numerasi Dasar

Dana hibah WLF pada tema ini ditujukan untuk dapat berkontribusi terhadap *Outcome 2* WLF yaitu, meningkatnya akses terhadap literasi dan numerasi dasar berkualitas di tingkat pendidikan dasar.

- Yang dimaksud dengan literasi dalam konteks ini diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menulis dan memahami sesuai dengan standar rata-rata untuk usia individu yang relevan.
- Sedangkan yang dimaksud dengan numerasi adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan dan mengolah angka.
- Berkualitas tinggi diartikan bahwa guru mampu menerapkan metode pengajaran yang efektif dan terkini terkait literasi dan numerasi untuk kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) di sekolah dasar.
- Aktor-aktor yang terkait dengan tema ini adalah individu penyedia layanan (misalnya guru sekolah dasar, kepala sekolah, dll).
- Sedangkan yang dimaksud Institusi adalah organisasi yang menyediakan atau menjalankan layanan seperti sekolah dasar, dll.

C. Tema Peluang Ekonomi Lokal

Dana hibah WLF pada tema ini ditujukan untuk dapat berkontribusi terhadap *Outcome 3* WLF yaitu, meningkatnya akses terhadap peluang ekonomi lokal.

- Yang dimaksud dengan peluang ekonomi lokal adalah akses terhadap berbagai pilihan dalam satu wilayah kabupaten/kota yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini mencakup sektor-sektor ekonomi tradisional yang sudah ada sebelumnya seperti pertanian, dll serta sektor-sektor baru yang potensial seperti wisata, dst.
- Proyek terkait peluang ekonomi lokal yang diajukan, harus bisa menunjukkan kontribusi atau dampak terhadap anak usia 0-9 tahun sebagai penerima manfaat akhir.
- Aktor-aktor terkait tema ini adalah diutamakan orang tua dari anak-anak usia 0-9 tahun (nol sampai dengan sembilan tahun) dan aktor-aktor lain yang relevan dengan konteks proyek masing-masing.
- Sedangkan yang dimaksud institusi adalah organisasi yang menyediakan dukungan (misalnya kelompok tani, kelompok usaha, lembaga pelatihan, dll).

Lokasi Proyek

Hibah WLF tahun 2026 ditujukan untuk memberikan dukungan pendanaan untuk usulan proyek yang akan dilaksanakan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Besaran dana hibah

Usulan anggaran maksimal 1 (satu) Miliar rupiah.

Durasi program

Durasi usulan proyek dapat berkisar antara minimal 12 (dua belas) sampai dengan maksimal 18 (delapan belas) bulan.

5. Persyaratan organisasi yang dapat mengajukan kerjasama Dana Hibah WLF?

WLF mendorong organisasi masyarakat sipil yang memenuhi keseluruhan ketentuan dan kriteria sebagai berikut ini untuk mengajukan Concept Note:

- Organisasi yang berbadan hukum resmi di Indonesia sebagai yayasan atau perkumpulan serta terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) organisasi.
- Memiliki struktur organisasi yang jelas serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi (termasuk kepengurusan aktif).
- Berpengalaman dalam melaksanakan program/proyek pemberdayaan masyarakat di kawasan timur Indonesia sesuai dengan tema yang diajukan.
- Memiliki pengalaman mengelola dana hibah dari lembaga pemberi dana hibah lainnya dengan jumlah yang setara dengan jumlah anggaran yang diusulkan.
- Memiliki standar operasional dan prosedur (SOP) internal pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik.
- Memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip-prinsip WLF yaitu ***challenging gender norms*** dan ***promoting universal access***.
- Organisasi yang mengajukan dana hibah, harus sudah dan sedang bekerja di lokasi proyek yang diusulkan.

6. Proses Seleksi Penerima Dana Hibah

Proses seleksi penerima dana hibah WLF akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Calon mitra mengirimkan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah melalui link yang akan dijelaskan di bagian 8 dokumen ini dengan melampirkan Concept Notes menggunakan format terbaru yang telah disediakan WLF. (Catatan: Format Concept Notes selalu diperbaharui setiap tahun. Harap dipastikan menggunakan format terbaru seperti diuraikan di bagian 8.G)
- b. WLF akan melakukan revid awal dan menentukan Concept Notes yang memenuhi kriteria dan terpilih dalam daftar pendek (*shortlisted*) berdasarkan dokumen yang diajukan tersebut.
- c. WLF akan menginformasikan calon mitra apabila mereka terpilih dan masuk dalam daftar pendek serta akan diundang untuk mempresentasikan ide proyek mereka kepada WLF. Jika lembaga yang mengajukan Concept Notes tidak dihubungi oleh WLF dalam jangka waktu satu

bulan setelah tanggal penutupan Call for Concept Notes, artinya Concept Notes yang diajukan belum terpilih.

- d. WLF akan memutuskan dan mengumumkan calon mitra yang terpilih Seleksi Tahap 1. Pada tahap ini, WLF akan menyeleksi usulan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:
- Organisasi yang mengajukan terindikasi memenuhi persyaratan organisasi untuk dapat menerima hibah dari WLF seperti diuraikan di bagian 5 di atas.
 - Perubahan yang ingin diwujudkan dalam usulan proyek jelas. Strategi-strategi yang diusulkan dalam proyek tersebut terhubung secara logis dengan perubahan yang ingin diwujudkan.
 - Proyek yang diusulkan berkontribusi setidaknya kepada salah satu Outcome WLF.
 - Proyek yang diusulkan mengakomodasi minimal dua dari empat strategi utama WLF.
 - Organisasi terindikasi memiliki nilai-nilai yang selaras dengan prinsip-prinsip WLF
 - Lokasi implementasi proyek yang diusulkan, selaras dengan fokus wilayah kerja WLF saat ini, yaitu di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).
 - Jumlah usulan anggaran yang diajukan tidak melebihi batas maksimal hibah WLF yang ditetapkan
 - Durasi pelaksanaan proyek yang diusulkan tidak kurang atau tidak melebihi batas jangka waktu yang telah ditetapkan.
- e. Calon mitra yang lolos pada seleksi Tahap 1 dan masuk pada seleksi Tahap 2 akan diminta untuk mengirimkan dokumen proposal lengkap (Rencana Implementasi Proyek/Project Implementation Plan), usulan rincian anggaran dan rencana kerja berdasarkan dokumen Concept Notes yang telah disetujui, beserta dokumen-dokumen administrasi lainnya.
- f. WLF akan melakukan asesmen organisasi (*pre-award assessment*) dan verifikasi dokumen bagi organisasi yang masuk pada seleksi Tahap 2 sebagai bagian dari proses seleksi.
- g. WLF dan Calon Mitra akan melalui tahap diskusi dan negosiasi atas usulan Rencana Implementasi Proyek, usulan anggaran, dan rencana kerja, yang dilanjutkan dengan keputusan akhir penetapan penerima hibah oleh WLF.
- h. Setelah penetapan organisasi penerima hibah, WLF dan organisasi Calon Mitra akan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Hibah
- i. Mitra penerima dana hibah mulai mengimplementasikan proyek setelah Perjanjian Kerja Sama disetujui oleh kedua belah pihak.

7. Jadwal Pengajuan Concept Notes dan Proses Seleksi 2026

Proses pengajuan Concept Notes dan proses seleksi penerima dana hibah WLF tahun 2025 akan dilakukan mengikuti jadwal sebagai berikut:

Jadwal Proses Seleksi Concept Notes 2026	
1-31 Maret 2026	Penerimaan Pernyataan Minat Kerja Sama Dana Hibah dan <i>Concept Notes</i>
1-30 April 2026	Proses Seleksi Tahap 1: <i>Shortlisting</i> dan pemaparan usulan desain proyek (<i>concept notes</i>) bagi aplikasi yang masuk daftar pendek
30 April 2026	Pengumuman organisasi yang lolos Seleksi Tahap 1
4 Mei-12 Juni 2026	Proses Seleksi Tahap 2: Pengajuan rencana implementasi proyek dan usulan anggaran (proposal lengkap) oleh calon mitra dan pembahasannya serta proses negosiasi kerjasama bersama WLF
15 Juni 2026	Keputusan akhir penetapan penerima hibah, serta proses administrasi kerjasama hibah
Juli 2026	Awal implementasi proyek oleh mitra

8. Bagaimana Cara Mengajukan Usulan Kerjasama Dana Hibah?

Organisasi-organisasi yang tertarik untuk melakukan kerjasama hibah dengan WLF dan memenuhi kriteria di atas, harus mengirimkan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah dengan melampirkan Concept Notes menggunakan format yang ditentukan oleh WLF.

Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah dan Concept Notes dapat dikirimkan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

- A. Format Concept Note WLF dapat diunduh pada link berikut ini: [Formulir Concept Note WLF](#)
- B. Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah (berikut Concept Notes) dapat dikirimkan melalui halaman berikut ini, sesuai dengan tema Concept Notes yang diajukan paling lambat hari Selasa, 31 Maret 2026 jam 23.59 WIB:
 - Link Pengajuan Pernyataan Minat Kerjasama Hibah tema [Pengembangan Anak Usia Dini](#) (atau <https://s.id/CNWLF-UsiaDini-2026>)
 - Link Pengajuan Pernyataan Minat Kerjasama Hibah tema [Literasi dan Numerasi Dasar](#) (atau <https://s.id/CNWLF-LitNum-2026>)
 - Link Pengajuan Pernyataan Minat Kerjasama Hibah tema [Peluang Ekonomi Lokal](#) (atau <https://s.id/CNWLF-Ekonomi-2026>)